

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Tak Bijaksana Gelar Formula E 2023

► PDIP Sebut Evaluasi Turnamen sebelumnya Ditutupi

Gambir, Warta Kota

Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta menyebut, gelaran Formula E 2023 terkesan tidak bijaksana, jika evaluasi turnamen sebelumnya ditutupi.

Hingga kini, DPRD DKI Jakarta belum mendapatkan laporan penyelenggaraan Formula E 2022 yang dilakukan PT Jakarta Propertindo (Jakpro) di Jakarta International E-prix Circuit (JIEC) Ancol, Jakarta Utara pada 4 Juni lalu.

"Rencana balapan untuk 2023 menjadi tidak bijaksana, karena alasan pelaksanaan sebelumnya tidak dibuka ke publik. Kalau untung, tentunya masuk akal untuk dilangsungkan," kata anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gilbert Simanjuntak pada Sabtu (12/11/2022).

Hingga Anies Baswedan selesai jabatannya sebagai Gubernur DKI Jakarta, kata Gilbert., Formula E tidak bisa diaudit. Alasan yang dikemukakan oleh Jakpro adalah tidak ada kantor akuntan publik (KAP) yang mau mengauditnya.

"Ini artinya, besaran kerugian pelaksanaan balapan Formula E 2022 tanpa data yang terungkap," ujar Gilbert yang juga menjadi anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta ini.

"Tetapi apakah karena commitment fee (Rp 560 miliar) sudah terlanjur dibayar, sehingga secara hukum harus dilaksanakan walaupun rugi, itu tidak jelas. Kalau itu yang menjadi alasan, sebaiknya tetap dibuka ke publik," lanjutnya.

Menurutnya, penting untuk disadari bahwa perhelatan Formula E menunjukkan buruknya pengelolaan DKI era Anies. Kata dia, tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) ada di titik terendah, dan tanpa pertanggungjawaban.

"Perilaku seperti ini sebaiknya tidak dilanjutkan oleh majemen Jakpro, dan Pemprov di tahun berikutnya," ucapnya.

Hasil Audit

Diberitakan sebelumnya, Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI Jakarta mendesak PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk membuka hasil audit turnamen Formula E.

Sejak turnamen digelar di Jakarta International E-prix Circuit (JIEC) Ancol,

Rencana balapan untuk 2023 menjadi tidak bijaksana, karena alasan pelaksanaan sebelumnya tidak dibuka ke publik. Kalau untung, tentunya masuk akal untuk dilangsungkan.

Jakarta Utara pada 4 Juni 2022 lalu, perseroan belum pernah memberikan hasil untung/rugi dari turnamen itu.

Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta keukeuh meminta PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk melaporkan evaluasi dari penyelenggaraan Formula E 2022 terlebih dahulu.

Setelah laporan itu diumumkan kepada publik, perseroan baru bisa menggelar turnamen kembali di Jakarta International E-prix Circuit (JIEC) Ancol, Jakarta Utara pada 2023.

"Kalau pandangan Fraksi PDI Perjuangan, mau melanjutkan gelaran Formula E itu harus dimulai dengan gelaran Formula E yang pertama dulu. Ketika itu sudah dilaporkan secara detail, baru bolehlah itu dilanjutkan ke putaran berikutnya," kata Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono pada Kamis (10/11/2022) lalu.

Direktur Pengelolaan Aset PT Jakpro Gunung Kartiko mengatakan, hasil evaluasi turnamen masih diaudit kantor akuntan publik (KAP). Targetnya, hasil evaluasi itu akan rampung pada bulan depan.

Meski begitu, secara garis besar mantan Managing Director Formula E ini mengklaim, turnamen Formula E memberikan keuntungan hingga Rp 6 miliar. Angka itu merupakan data audit sementara yang dilakukan KAP sampai 30 September 2022. (faf)